

URGENSI BAHASA ARAB DIKEMBANGKAN SEJAK ANAK USIA DINI

Cahya Ningsih

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

e-mail: Cahya_ningsih_05@gmail.com

Abstrak

Bahasa Arab adalah salah satu ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an, oleh karena itu perlu di ajarkan dan dikembangkan pada anak usia dini karena bahasa Arab erat kaitannya dengan Al-Qur'an. Bahasa Arab adalah bahasa internasional yang perlu di ajarkan sejak anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan bahasa Arab yang sudah dikembangkan sejak anak usia dini karena anak usia dini adalah masa yang tepat untuk mengembangkan pengetahuan anak, karena pada masa emas ini adalah waktu yang tepat untuk anak untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif dengan melakukan metode survey lewat google form dan wawancara kepada guru Tk Harapan ibu yang ada di kecamatan lima kaum batusangkar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa Arab pada anak usia dini masih banyak tertinggal dengan pelajaran lainnya karena bahasa Arab adalah bahasa yang masih dianggap asing oleh anak usia dini dan kurangnya fasilitas yang menunjang pembelajaran bahasa Arab. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menjelaskan bahasa Arab sangat perlu untuk dikembangkan pada anak sejak usia dini karena pelajaran bahasa Arab berkaitan dengan kitab Al-Qur'an yang membutuhkan pemahaman yang baik. Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti hanya melakukan penelitian di satu Tk yang ada di kecamatan lima kaum batusangkar, padahal masih ada Tk lainnya yang dapat dijadikan tempat penelitian. Penelitian ini juga merekomendasikan pada peneliti selanjutnya untuk menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dalam melakukan penelitian tentang urgensi Bahasa arab dikembangkan sejak anak usia dini pasca covid -19.

Kata Kunci: Urgensi Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana yang digunakan manusia dalam kesehariannya untuk berkomunikasi dengan orang lain, komunikasi tidak akan sempurna jika tidak ada bahasa. Bahasa adalah salah satu kunci untuk berkomunikasi dengan orang lain, karna dalam bahasa terdapat simbol bahasa yang di dalamnya terdapat aturan dan daya cipta (Smith & Caplan, 2018). Dengan adanya daya cipta tersebut akan tercipta kalimat yang memiliki makna dengan berbagai macam kata yang memiliki aturan tertentu (Tubishat et al., 2019). Bahasa adalah sarana komunikasi yang menggunakan simbol yaitu simbol visual dan non visual yang digunakan untuk menyampaikan ide atau informasi (Fröhlich et al., 2019). Bahasa juga dapat dijadikan sebagai media penghubung dalam berkomunikasi dengan orang lain yang terdiri dari individu yang menyampaikan pikiran, perasaan dan keinginannya (Bailey et al., 2021). Bahasa sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi tidak terlepas dari konteks sosial (Xiao et al., 2020). Saat berkumpul dengan beberapa orang maka akan terjalin komunikasi dengan orang lain. Komunikasi adalah hal yang berkaitan erat dengan bahasa . Komunikasi adalah terjemahan bahasa lewat suara, ekspresi, bahasa tubuh, dan simbol.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di zaman modern seperti sekarang ini yaitu setiap anak diharapkan untuk bisa hebat di berbagai bidang baik itu dalam berbahasa maupun dalam penggunaan teknologi, bahasa Arab adalah bahasa yang bersifat internasional (DeJesus et al., 2019). Usia dini adalah masa yang tepat untuk mengajarkan dan mengembangkan bahasa anak karna pada masa ini anak berada dalam masa emasnya (Parkin, 2019) untuk belajar dan berkembang namun dengan syarat tidak mengabaikan aspek perkembangan lainnya ("Early Childhood Cognitive Development Is Affected by Interactions among Illness, Diet, Enteropathogens and the Home Environment," 2018) Proses pendidikan yang dilakukan sejak anak usia dini bertujuan untuk membangun karakter anak dan meningkatkan kecerdasan intelektual anak (Kivuti-Bitok & Cheptum, 2020) mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan anak usia dini adalah tujuan pendidikan anak sejak usia dini (Alexiadou et al., 2022). Aspek yang dikembangkan dalam proses pendidikan anak yaitu aspek perilaku dan pembiasaan yang dilakukan pada anak yang berkaitan dengan nilai moral dan agama, serta aspek perkembangan kemampuan anak seperti perkembangan bahasa, fisik, motorik, kognitif, dan sosial emosional anak.

Perkembangan bahasa anak bisa berkembang lewat tiga jalur pendidikan pertama pendidikan informal, kedua pendidikan formal dan pendidikan nonformal (McCauley & Christiansen, 2019). Proses pendidikan yang dimulai anak sejak dini akan jauh lebih baik, karena pendidikan yang diberikan sejak dini akan mendapatkan hasil yang lebih optimal (Nolan & Molla, 2018). Karena pada usia dini ingatan anak masih kuat sehingga anak bisa mengingat apa yang sudah diajarkan dan dipelajarinya dengan mudah (Nikkola et al., 2022). Selain itu ketika kita memulai pembelajaran pada anak sejak dini maka rentang waktu untuk pembelajaran anak masih panjang dan dapat berlanjut sampai anak dewasa nantinya (Waller & Hyde, 2018). Anak perlu menguasai bahasa selain bahasa yang digunakannya sehari-hari. Mengenalkan dan mengajarkan bahasa asing pada anak sebaiknya dimulai sejak dini (Toni & Santos, 2022). Masa golden age anak adalah waktu yang tepat untuk anak akan belajar, karna setelah tahap ini akan menentukan perkembangan anak dimasa depan.

Bahasa Arab adalah kunci ilmu pengetahuan karena bahasa Arab berkaitan dengan ilmu islam. (Shaddel et al., 2018). Bahasa Arab adalah bahasa yang istimewa karena memiliki perbedaan dengan bahasa lainnya, bahasa Arab adalah satu-satunya bahasa yang memiliki kaitan dengan Al-Qur'an dan kalam Allah yang membuat nilai sastranya semakin tinggi (Elnagar et al., 2020). Bahasa Arab adalah bahasa yang indah karena didalamnya terdapat uslub bahasa yang mengagumkan yang tidak dapat ditandingi oleh manusia (Wei & Huang, 2019). Bahasa Arab dan Al-Qur'an saling berkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan (Weinrich, 2019). Sebelum belajar bahasa Arab harus mempelajari Al-Qur'an lebih dulu karena belajar bahasa Arab sama halnya dengan mempelajari bahasa Al-Qur'an (ElBadawy et al., 2017). Bahasa Arab adalah bahasa yang banyak digunakan di dunia karena bahasa Arab bersifat internasional dan bahasa Arab sudah digunakan oleh 20 Negara di dunia.

Bahasa Arab masuk dan berkembang di Indonesia dimulai pada saat islam masuk di Indonesia. Saat orang Indonesia mulai memeluk agama islam maka secara langsung bahasa Arab ikut berkembang di Indonesia (Al-Anzi & AbuZeina, 2018). Tujuan lain mempelajari bahasa Arab adalah untuk memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan agama islam (Kalkan Yorulmaz, 2019) tentang islam karena pada umumnya kitab islam menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab bukanlah bahasa yang asing lagi bagi umat islam (Ritonga et al., 2021). Pada umumnya umat islam belajar bahasa Arab dimulai sejak pendidikan pra sekolah sampai perguruan tinggi bahasa Arab juga bisa dipelajari oleh orang yang berasal dari pendidikan non formal (Al Shlowiy, 2022). Secara umum bahasa Arab dipelajari untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis karena untuk itu membutuhkan pemahaman bahasa Arab (Adejoro et al., 2019). Mengenalkan bahasa Arab pada anak sejak dini akan memberikan dampak yang positif pada anak yaitu anak akan mempunyai kelebihan pada aspek perkembangan bahasanya.

Bahasa Arab juga digunakan untuk beberapa praktik keagamaan islam yang bersifat ibadah contohnya yaitu salat, ketika melaksanakan ibadah salat akan menggunakan bahasa Arab (Alquwez et al., 2018). Mempelajari bahasa Arab sejak anak usia dini adalah salah satu hal yang perlu untuk diterapkan pada anak sejak dini agar anak dapat memahami kaidah bahasa Arab sejak dini (Boudad et al., 2018). Bahasa Arab mempunyai karakteristik yang unik dan berbeda dengan bahasa lainnya oleh sebab itu untuk mengajarkan bahasa Arab membutuhkan pemahaman yang tepat agar tidak terjadi kesalahan ketika mengajarkannya pada anak (Aldosari et al., 2019). Bahasa Arab mempunyai huruf hijaiyah, karena huruf hijaiyah adalah sistem kosakata Arab yang mempunyai makharijul huruf yang berbeda setiap hurufnya (Abu-Rabia, 1996). Pembelajaran bahasa Arab sudah banyak mendapatkan apresiasi dan perhatian dari berbagai ahli, oleh sebab itu banyak peneliti yang melakukan kajian dan penelitian untuk mengetahui efektifitas pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab adalah salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual anak (Fluss & Lidzba, 2020). Bahasa Arab adalah salah satu jembatan untuk meneruskan perjuangan umat muslim untuk mempertahankan bahasa junjungan umat Islam (Touray et al., 2021). Untuk tingkat anak usia dini pembelajaran bahasa Arab dapat ditemukan pada Taman Kanak-kanak (TK) pada tingkat ini anak hanya diajarkan sebatas mengenal saja. Mengenalkan bahasa Arab pada anak usia dini dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar, kegiatan bermain yang bisa dilakukan yaitu bernyanyi, melalui kegiatan bernyanyi anak akan belajar memahami dan menyerap kosa kata baru. Melalui kegiatan bernyanyi yang dilakukan anak akan melatih penggunaan kosakata bahasa Arab anak. (McLeod & Crowe, 2018). Kegiatan bernyanyi tidak hanya menyenangkan untuk anak namun bisa membangun semangat belajar untuk anak, kegiatan bernyanyi juga bertujuan untuk meningkatkan kosa kata anak, pemahaman anak, ketepatan anak dalam mengucapkan kata dan membiasakan anak dalam pelafalannya. Jadi pembaruan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode apa saja yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan bahasa Arab anak usia dini dan untuk melihat sudah sejauh mana perkembangan metode dan strategi yang digunakan oleh tenaga pendidik di jenjang pendidikan anak usia dini. Kemudian untuk memberikan kemudahan kepada tenaga pendidik untuk menggunakan metode dan strategi yang tepat dalam mengajarkan bahasa Arab pada anak. Karena karakteristik setiap anak itu berbeda jadi tenaga pendidik harus bisa memilih metode dan strategi apa yang tepat untuk diberikan pada anak yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari setiap metode dan strategi yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk mengajarkan dan mengembangkan bahasa Arab pada anak. Dengan mengetahui kekurangan dan kelebihan dari metode dan strategi pembelajaran tersebut akan memberikan kemudahan kepada tenaga pendidik untuk melakukan pertimbangan metode dan strategi apa yang akan mereka gunakan untuk proses pembelajaran.

METODE

Model penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis kuantitatif yang digunakan adalah survey (Inclan et al., 2022). Survey yang digunakan berupa google form dan wawancara. Survey digunakan karena selaras dengan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan informasi dan menganalisis data (Boeren, 2018) yang berhubungan dengan perkembangan bahasa Arab anak sejak usia dini melalui metode bermain sambil belajar dan untuk mengetahui manfaat apa yang telah didapatkan oleh anak usia dini yang belajar bahasa Arab melalui metode belajar sambil bermain (Xiao et al., 2020) dan untuk guru yang mengajar dan mengembangkan bahasa Arab

pada anak usia dini dapat mengetahui manfaat metode belajar sambil bermain untuk meningkatkan kemampuan mengenal bahasa Arab pada anak usia dini (M. Elanwar et al., 2022). Proses penyampaian materi dilakukan dengan berbagai macam metode seperti bernyanyi akan dilakukan secara bervariasi.

Penelitian ini dilakukan di TK harapan ibu kecamatan lima kaum melalui wawancara dan survey, survey yang digunakan adalah google form (Panchpor et al., 2018). Data penelitian ini bersumber dari guru yang mengajar di TK harapan ibu dan mahasiswa jurusan pendidikan islam anak usia dini terkait dengan urgensi bahasa Aarab dikembangkan sejak anak usia dini. Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan bahasa Arab pada anak usia dini yang ada di TK harapan ibu kecamatan lima kaum. Dari teknik penyebaran google form tersebut maka didapatkan sampel penelitian berjumlah 20 (Duapuluh) orang. Jumlah itu ditinjau dari tenaga pendidik yang mengembangkan pelajaran bahasa arab untuk anak usia dini. Sepuluh orang tersebut terdiri dari guru yang mengajar di TK harapan ibu kecamatan lima kaum batusangkar dan mahasiswa program study pendidikan islam anak usia dini yang mengikuti perkembangan bahasa Arab.

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik survey, maksudnya adalah peneliti terlebih dahulu Menyusun kisi-kisi survey terkait dengan urgensi bahasa Arab dikembangkan sejak anak usia dini. Adapun kisi-kisi survey yang disusun adalah sesuai dengan metode penelitian yaitu terkait dengan manfaat apa saja yang di dapatkan melalui pembelajaran bahasa Arab yang sudah dikembangkan sebagai platfrom di pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini. Setelah data penelitian dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan kuantitatif, yakni melihat persentase pada masing-masing item pertanyaan survey yang telah disebar. Persentase tersebut kemudian dideskripsikan melalui kata-kata dan dibahas dengan pendapat ahli serta penelitian terdahulu yang relevan. Pada pembahasan hasil penelitian, narasi dan pendapat peneliti dibangun dalam bentuk posisi peneliti dengan kesimpulan-kesimpulan yang telah ada.

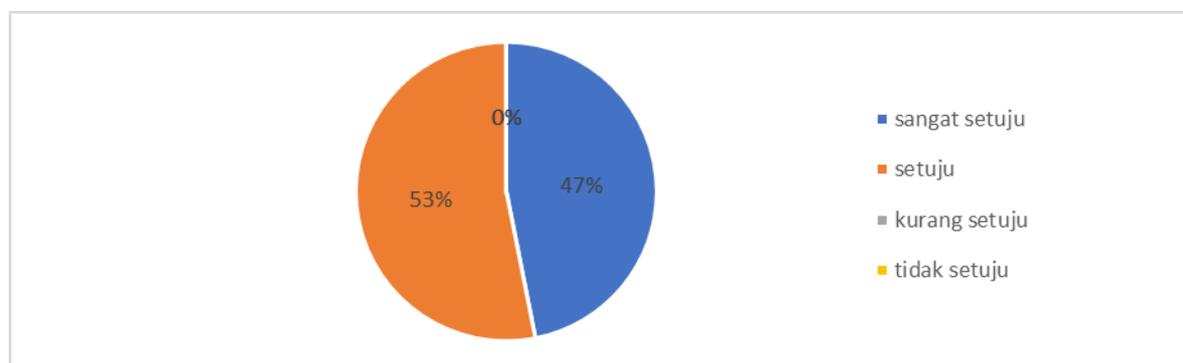
HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Bahasa Arab Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini Pasca Covid – 19

Bahasa Arab pada saat sekarang ini sangat berpengaruh pada perkembangan berbahasa anak sejak usia dini, Sehingga semua tenaga pendidik diharapkan mampu menguasai metode dan perkembangan bahasa Arab. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang berkaitan dengan Al-Qur'an jadi untuk penguasaanya keduanya harus sejalan dan seimbang. Meskipun bahasa Arab erat kaitannya dengan Al-Qur'an dan merupakan kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw, bahasa Arab tetaplah bahasa yang bisa dipahami manusia dan dijadikan sebagai media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dimana pada saat sekarang ini bahasa Arab masih kurang berkembang di Indonesia dan minimnya tenaga pendidik yang bisa menguasai bahasa Arab karena sarana dan prasarana perkembangan bahasa Arab belum terlalu berkembang terutama pada jenjang Pendidikan islam anak usia dini dan pembelajaran bahasa Arab masih terkesan monoton. Bahasa Arab adalah bahasa yang masih bertahan dan mendunia kedudukannya setara dengan bahasa Inggris dan bahasa Arab adalah bahasa yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan umat islam. Jadi untuk perkembangan bahasa Arab di zaman modern ini perlu dikenalkan pada anak sejak usia dini. Oleh karena itu hasil penelitian yang berkaitan dengan urgensi bahasa arab dikembangkan sejak anak usia dini pasca covid – 19 akan diuraikan sebagai berikut :

1. Bahasa Arab perlu dikembangkan sejak anak usia dini ?

64 jawaban

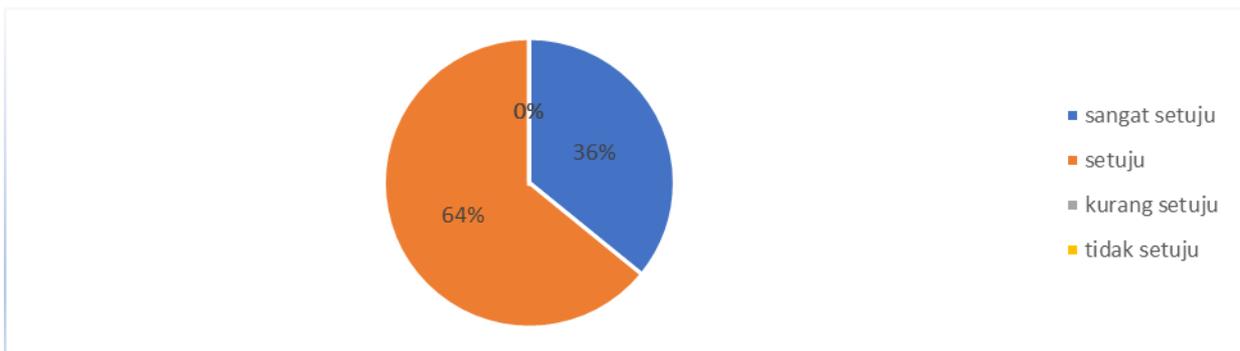


Penjelasan Gambar 1.1

Berdasarkan jawaban responden yang diterima dari diagram lingkaran diatas dapat dilihat bagaimana jawaban dari pandangan atau pendapat responden yang setuju bahwa bahasa Arab perlu dikembangkan pada anak sejak usia dini.

Dan dari hasil diagram diatas dapat dilihat bahwasanya responden tidak memilih jawaban yang sama. Dan responden, yang memilih sangat setuju 47% dari 64 responden, 53% responden memilih setuju dari 64 responden. Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa tidak ada responden yang memilih jawaban kurang setuju dan tidak setuju. Sehingga dari data diatas dapat dianalisis bahwa semua responden tersebut sudah jelas bagaimana pentingnya bahasa Arab dikembangkan sejak anak usia dini. Yang mana 47% responden sangat setuju untuk mengajarkan bahasa Arab ini pada anak sejak usia dini. Dan 53% responden setuju untuk mengajarkan bahasa arab pada anak sejak usia dini. Semua hal yang diajarkan pada anak sejak dini akan memberikan dampak yang positif pada anak, selain anak akan lebih mudah memahami yang diajarkan sejak dini karena ingatannya masih kuat dan masih berada dalam tahap golden age nya juga akan memberikan hasil yang lebih optimal. Pembelajaran bahasa Arab dapat mengasah kecerdasan intelektual anak.

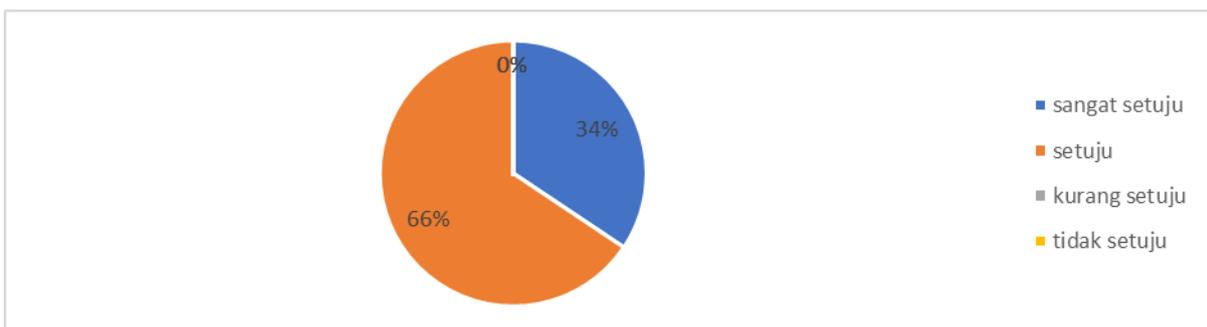
2. Metode pembelajaran Bahasa Arab untuk anak usia dini perlu dikembangkan ?
64 jawaban



Penjelasan Gambar 2.2

Berdasarkan keterangan diagram lingkaran diatas dapat dilihat bahwasanya 36% dari 64 responden memilih sangat setuju bahwa metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini perlu dikembangkan, 64% dari 64 responden memilih setuju jika metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini perlu dikembangkan. Lewat diagram diatas dapat dilihat bahwa tidak ada responden yang memilih jawaban kurang setuju dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju untuk metode pembelajaran bahasa Arab dikembangkan sejak usia dini. Jika dianalisis dari hasil perolehan data responden diatas metode pembelajaran bahasa Arab perlu dikembangkan untuk anak usia dini, karena metode yang digunakan pada anak adalah salah satu faktor yang akan mempengaruhi dan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Untuk mengembangkan bahasa Arab pada anak tenaga pendidik juga perlu memperhatikan media apa yang akan digunakan untuk mengajarkan bahasa Arab pada anak. Tenaga pendidik diharapkan untuk bisa memilih dan menyesuaikan metode apa yang sesuai dengan tahap perkembangan serta usia anak untuk mengenalkan bahasa Arab pada anak.

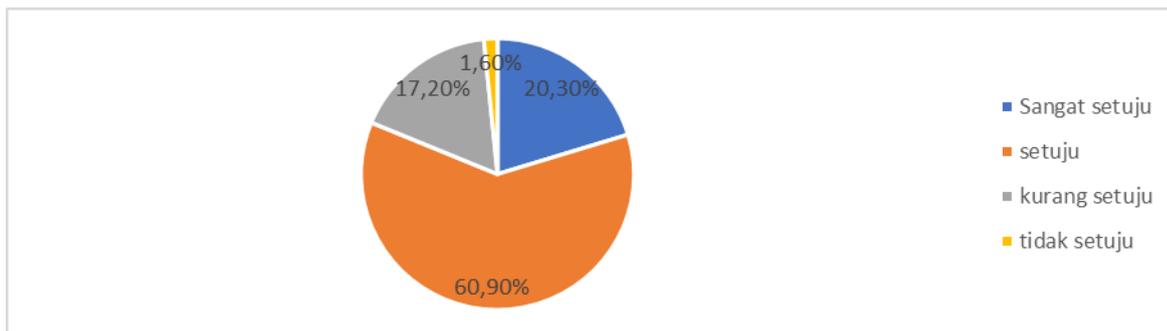
3. Melalui metode pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar anak ?
64 jawaban



Penjelasan Gambar 3.3

Berdasarkan keterangan diagram lingkaran diatas dapat dilihat bahwasanya 34% dari 64 responden yang memilih sangat setuju bahwa melalui metode pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar anak, 66% dari 64 responden yang memilih setuju bahwa melalui metode pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar anak. Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa tidak ada responden yang memilih jawaban kurang setuju dan tidak setuju dari 64 responden. Jadi dari responden diatas dapat dianalisis bahwa metode adalah salah satu faktor yang mempengaruhi atau dapat membangun semangat belajar anak, karena dengan menggunakan dan memilih metode yang tepat anak akan semangat untuk belajar bahasa Arab. Anak mudah merasa bosan saat belajar jadi tenaga pendidik harus bisa memilih metode yang tepat untuk diberikan pada anak. Metode yang pendidik gunakan harus bisa menarik minat dan ketertarikan anak untuk belajar bahasa Arab.

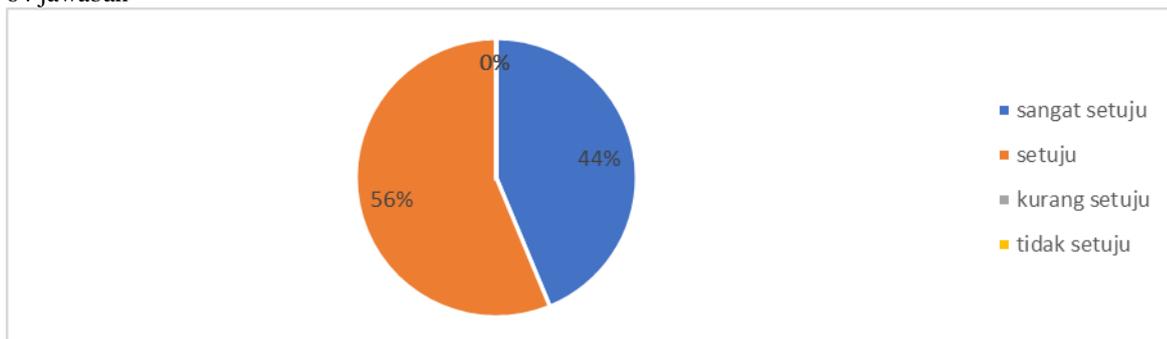
4. Tenaga pendidik mengalami banyak kendala dalam mengajarkan Bahasa Arab pada anak ?
64 jawaban



Penjelasan Gambar 4.4

Berdasarkan keterangan diagram lingkaran diatas dapat dilihat bahwasanya 20,30% dari 64 responden memilih jawaban sangat setuju bahwa tenaga pendidik mengalami banyak kendala dalam mengajarkan bahasa Arab, 60,90% dari 64 responden memilih setuju bahwa tenaga pendidik mengalami banyak kendala dalam mengajarkan bahasa Arab pada anak, 17,20% dari 64 responden memilih jawaban kurang setuju bahwa tenaga pendidik mengalami banyak kendala dalam mengajarkan bahasa Arab pada anak dan tidak ada yang memilih jawaban tidak setuju dari 64 responden. Jadi dari data diagram responden diatas dapat dianalisis bahwa tenaga pendidik memang banyak mengalami kendala dalam mengajarkan bahasa Arab pada anak karena masih kurangnya pemahaman tenaga pendidik terhadap pembelajaran bahasa Arab dan kurangnya media yang bisa membantu tenaga pendidik untuk memberikan pengajaran pada anak, karena anak usia dini sangat membutuhkan media dalam setiap proses pembelajarannya.

5. Melalui metode bermain sambil belajar dapat meningkatkan pemahaman bahasa anak
64 jawaban

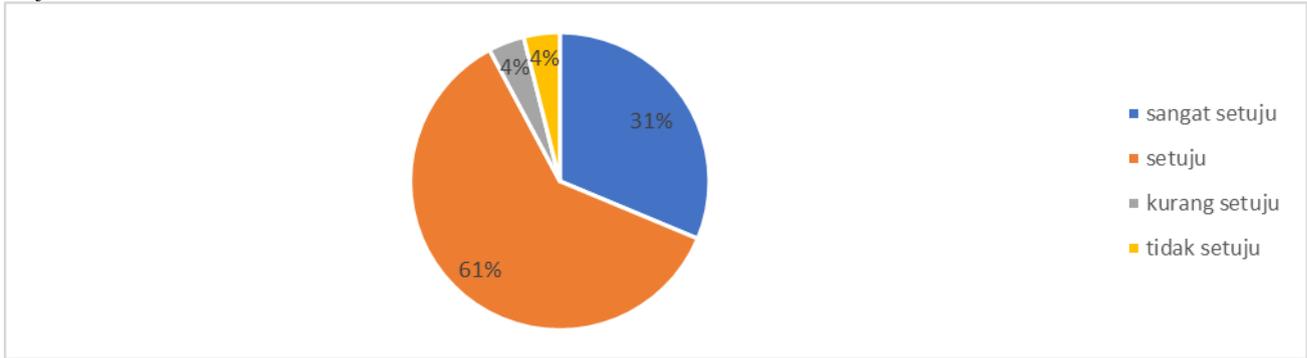


Penjelasan Gambar 5.5

Berdasarkan keterangan diagram lingkaran diatas dapat dilihat bahwasanya 44% dari 64 orang responden sangat setuju bahwasanya melalui metode bermain sambil belajar dapat meningkatkan pemahaman bahasa anak, 56% dari 64 responden memilih setuju bahwa melalui metode bermain sambil belajar dapat meningkatkan pemahaman bahasa anak, Dan dari 64 orang responden tersebut tidak ada yang memilih kurang setuju maupun tidak setuju. Dari data diagram diatas dapat dianalisis bahwa melalui metode bermain sambil belajar dapat meningkatkan pemahaman bahasa anak karena anak usia dini adalah masa dimana anak-anak masih sangat senang untuk bermain. Metode bermain sambil belajar adalah salah satu metode yang tepat untuk digunakan dan diterapkan pada anak usia dini, Karena selain dari bermain anak juga dapat sambil belajar. Melalui kegiatan bermain anak tidak akan mudah merasa bosan dan anak akan merasa senang ketika belajar bahasa Arab.

6. Fasilitas pembelajaran bahasa Arab dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak ?

64 jawaban

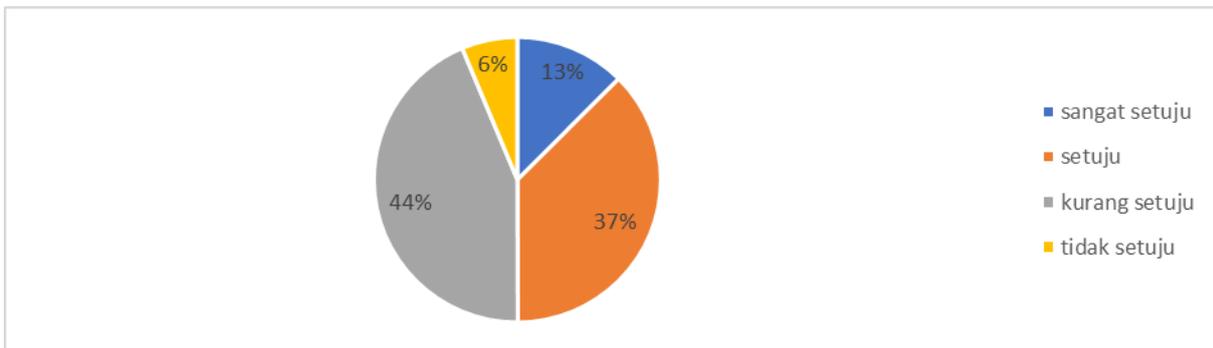


Penjelasan Gambar 6.6

Berdasarkan keterangan diagram lingkaran diatas dapat dilihat bahwa 31% dari 64 responden sangat setuju bahwa fasilitas pembelajaran bahasa Arab dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, 61% dari 64 respoden setuju bahwa fasilitas pembelajaran bahasa Arab dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, 4% dari 64 responden kurang setuju dan 4% dari 64 responden tidak setuju bahwa fasilitas pembelajaran bahasa arab dapat mempengaruhi pemahaman bahasa anak. Dari data diatas dapat dianalisis bahwa fasilitas pembelajaran bahasa Arab berpengaruh pada anak usia dini. Fasilitas adalah salah satu penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran, Fasilitas yang baik akan meningkatkan pemahaman anak dalam proses pembelajaran karena dengan adanya fasilitas yang lengkap akan sangat membantu anak dalam memahami pelajaran yang diberikan terutama dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang dianggap sulit oleh anak.

7. Pembelajaran bahasa Arab terlalu monoton untuk anak usia dini ?

64 jawaban



Penjelasan Gambar 7.7

Berdasarkan keterangan data tabel diagram lingkaran diatas dapat diketahui bahwa jawaban responden yang tertinggi adalah 44 % dari 64 responden untuk jawaban kurang setuju, 37% untuk jawaban tidak setuju, 6% untuk jawaban setuju dan 13% untuk jawaban sangat setuju bahwa pembelajaran bahasa Arab terlalu monoton untuk anak usia dini. Dari data diagram lingkaran diatas dapat dianalisis bahwa pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini tidak monoton karena dari 64 responden tersebut lebih banyak responden yang memilih kurang setuju. Bahasa Arab masih dapat diajarkan untuk anak usia dini, karena pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini bisa dilakukan dengan berbagai macam metode yang bervariasi agar suasana belajarnya tidak monoton. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan media audio visual yaitu dengan menggunakan laptop dan juga infocus tenaga pendidik bisa memutar video untuk pembelajaran anak. Melalui media tersebut anak akan tertarik untuk mendengarkan sehingga suasana belajar tidak terasa monoton.

8. Pembelajaran bahasa Arab sudah bisa dipahami anak usia dini ?

64 jawaban

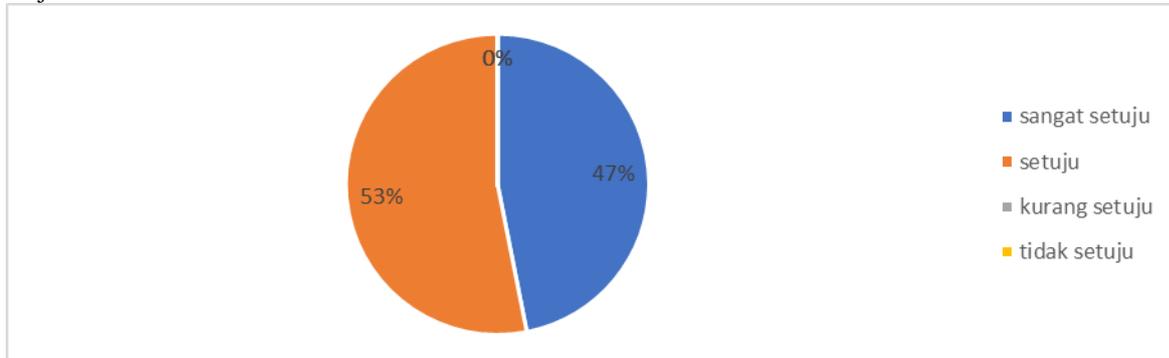
Penjelasan Gambar 8.8

Berdasarkan keterangan diagram lingkaran diatas 16% dari 64 responden memilih sangat setuju bahwa pembelajaran bahasa Arab sudah bisa dipahami anak usia dini, 60% dari 64 responden memilih setuju bahwa pembelajaran bahasa Arab sudah bisa dipahami anak usia dini, 22% dari 64 responden memilih jawaban kurang setuju bahwa pembelajaran bahasa Arab sudah bisa dikembangkan sejak anak usia dini dan 2% dari 64 responden memilih

jawaban tidak setuju bahwa pembelajaran bahasa Arab tidak bisa dipahami anak. Dari keterangan data diatas dapat dianalisis bahwa pembelajaran bahasa Arab sudah bisa dipahami anak sejak usia dini karena anak usia dini adalah masa perkembangan tepat bagi anak untuk belajar. Pembelajaran bahasa Arab dapat dipahami anak dengan menggunakan beberapa macam metode dan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik. Anak akan mudah memahami suatu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

9. Melalui kegiatan bernyayi dapat meningkatkan kosa kata anak ?

64 jawaban

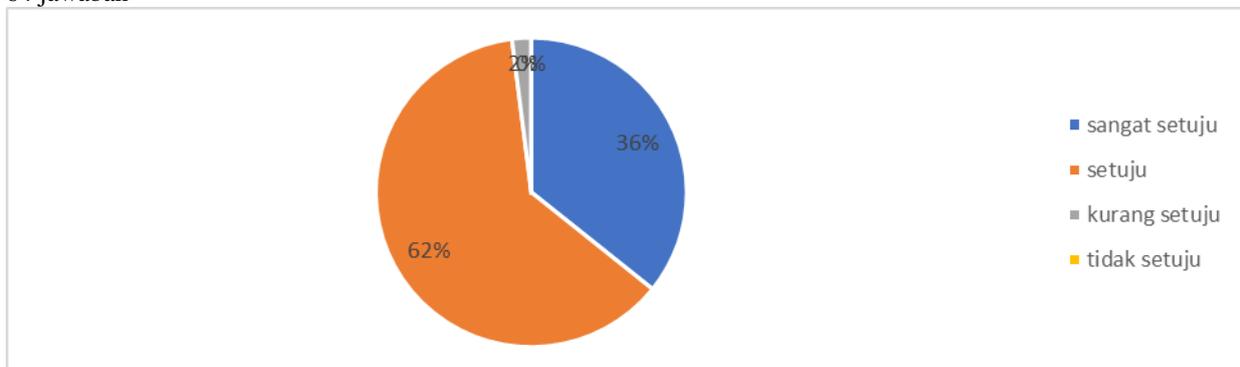


Penjelasan Gambar 9.9

Berdasarkan keterangan diagram lingkaran diatas 47% dari 64 responden memilih sangat setuju bahwa melalui kegiatan bernyayi dapat meningkatkan kosa kata anak, 53% dari 64 responden memilih setuju bahwa melalui kegiatan bernyayi dapat meningkatkan kosa kata anak, 0% dari 63 responden memilih kurang setuju bahwa melalui kegiatan bernyayi dapat meningkatkan kosa kata anak dan 0% dari 64 responden memilih tidak setuju bahwa melalui kegiatan bernyayi dapat meningkatkan kosa kata anak. Dari keterangan data diatas dapat dianalisis bahwa melalui kegiatan bermain dapat meningkatkan kosa kata anak, kegiatan bernyayi adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk pembelajaran anak usia dini. Bernyayi adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan untuk anak, melalui kegiatan bernyayi dapat menambah perbendaharaan kosa kata bahasa Arab anak, anak lebih memahami pembelajaran yang diberikan melalui kegiatan bernyayi lewat kegiatan bernyayi anak dapat belajar sambil bermain.

10. Mengajarkan bahasa Arab sejak usia dini akan memberikan hasil yang optimal ?

64 jawaban

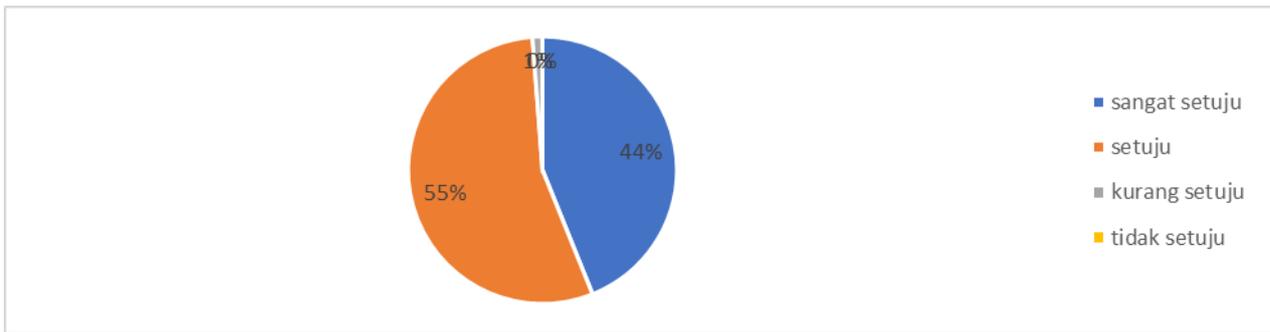


Penjelasan Gambar 10.10

Berdasarkan keterangan data diagram lingkaran diatas 36% dari 64 responden memilih sangat setuju bahwa mengajarkan bahasa Arab sejak usia dini akan memberikan hasil yang lebih optimal, 62% dari 64 responden memilih setuju bahwa mengajarkan bahasa Arab pada anak sejak usia dini akan memberikan hasil yang lebih optimal, 2% dari 64 responden memilih kurang setuju bahwa mengajarkan bahasa Arab pada anak sejak usia dini akan memberikan hasil yang lebih optimal dan 0% dari 64 responden memilih tidak setuju bahwa mengajarkan bahasa Arab pada anak sejak usia dini akan memberikan hasil yang lebih optimal. Dari keterangan data diatas dapat dianalisis bahwa mengajarkan bahasa Arab kepada anak sejak usia dini akan memberikan hasil yang lebih optimal karena anak usia dini adalah waktu yang tepat karena anak usia dini adalah masa emas perkembangan anak dan mengajarkan bahasa Arab pada anak sejak usia dini akan memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar lebih lama hingga dewasa.

11. Mengajarkan bahasa Arab pada anak usia dini membutuhkan strategi yang tepat ?

64 jawaban

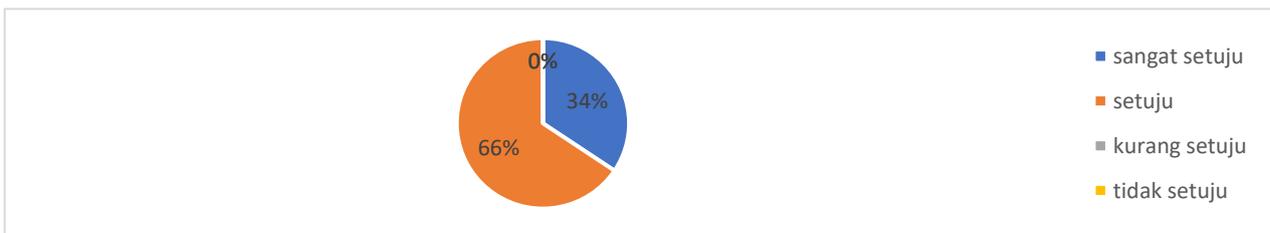


Penjelasan Gambar 11.11

Berdasarkan keterangan data diagram lingkaran diatas 44% dari 64 responden memilih sangat setuju bahwa mengajarkan bahasa Arab pada anak usia dini membutuhkan strategi yang tepat, 55% dari 64 responden memilih setuju bahwa mengajarkan bahasa Arab pada anak usia dini membutuhkan strategi yang tepat, 1% dari 64 responden memilih kurang setuju bahwa mengajarkan bahasa Arab pada anak usia dini membutuhkan strategi yang tepat dan 0% dari responden memilih tidak setuju bahwa mengajarkan bahasa Arab pada anak usia dini membutuhkan strategi yang tepat. Dari keterangan data diatas dapat dianalisis bahwa untuk mengajarkan bahasa Arab pada anak membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat karena strategi pembelajaran adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Anak usia dini membutuhkan strategi yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangannya agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik.

12. Mengajarkan bahasa Arab pada anak usia dini membutuhkan metode yang menarik ?

64 jawaban

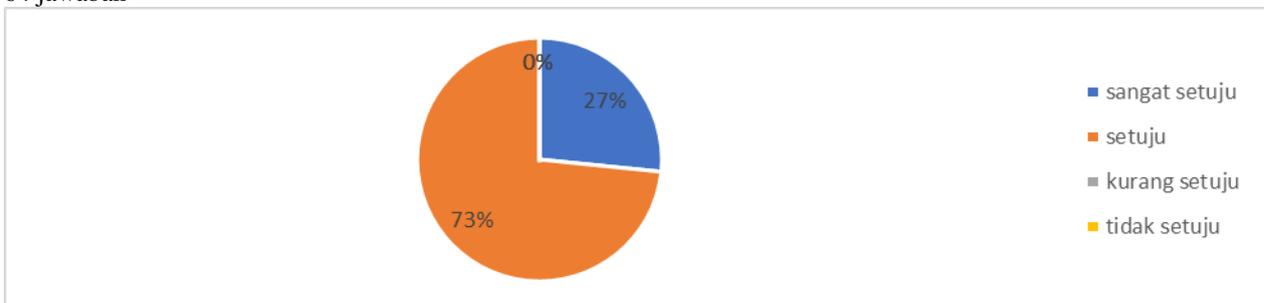


Penjelasan Gambar 12.12

Berdasarkan keterangan data diagram lingkaran diatas 34% dari 64 responden memilih sangat setuju bahwa mengajarkan bahasa Arab pada anak usia dini membutuhkan metode yang menarik, 66% dari 64 responden memilih setuju bahwa mengajarkan bahasa Arab pada anak usia dini membutuhkan metode yang menarik dan tidak ada dari responden yang memilih kurang setuju dan tidak setuju bahwa mengajarkan bahasa Arab pada anak usia dini membutuhkan metode yang menarik. Dari keterangan data diatas dapat dianalisis bahwa pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini membutuhkan metode yang menarik, karena anak usia dini adalah anak yang sulit untuk fokus ketika belajar dan mudah merasa bosan. Metode pembelajaran yang menarik akan mendukung proses pembelajaran anak. Jadi tenaga pendidik harus pintar dan kreatif dalam merancang metode pembelajaran bahasa Arab yang menarik untuk anak agar tujuan belajar yang ingin dicapai dapat terwujud.

13. Mengajarkan bahasa Arab pada anak usia dini membutuhkan suasana yang kondusif ?

64 jawaban



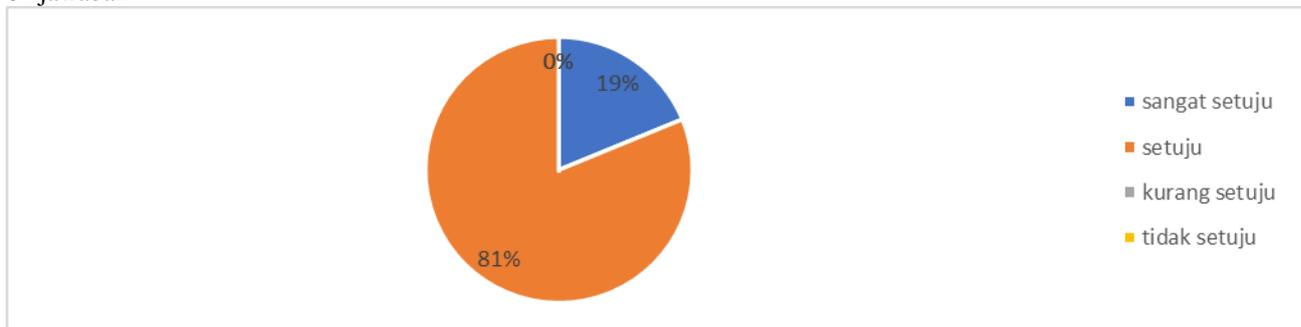
Penjelasan Gambar 13.13

Berdasarkan keterangan data diagram lingkaran diatas 27% dari 64 responden memilih sangat setuju bahwa mengajarkan bahasa Arab pada anak usia dini membutuhkan suasana yang kondusif, 73% dari 64 responden dan 0% dari 64 responden tidak ada yang memilih kurang setuju dan tidak setuju. Jadi dari jawaban responden diatas dapat dianalisis bahwa pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini itu membutuhkan suasana yang kondusif, karena anak usia dini akan merasa sulit untuk belajar ketika keadaan belajarnya tidak kondusif. Suasana belajar yang kondusif akan

membuat anak untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran apalagi, untuk pelajaran bahasa Arab anak-anak membutuhkan suasana belajar yang kondusif dan tenang namun tidak monoton untuk anak. Suasana belajar yang kondusif juga harus tetap menarik untuk anak, karena suasana belajar yang kondusif saja tidak akan cukup untuk anak tapi juga harus menyenangkan dan menarik.

14. Pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kecerdasan intelektual anak ?

64 jawaban

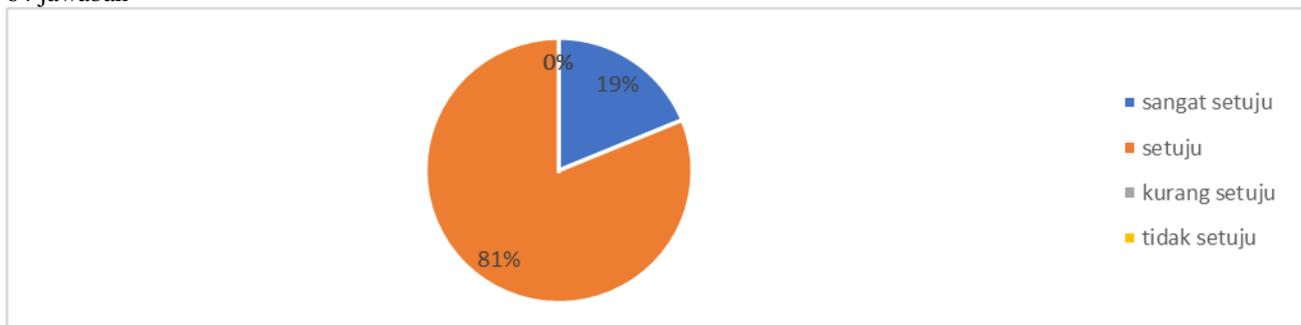


Penjelasan Gambar 14.14

Berdasarkan keterangan data table diagram diatas 19% dari 64 responden memilih sangat setuju bahwa pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kecerdasan intelektual anak, 81% dari 64 responden memilih setuju bahwa pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kecerdasan intelektual anak, 0% dari 64 respon memilih kurang setuju dan tidak setuju bahwa pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kecerdasan intelektual anak. Dari data diatas dapat dianalisis bahwa pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kecerdasan intelektual anak sejak usia dini. Kecerdasan intelektual anak dapat berkembang melalui pembelajaran bahasa Arab karena melalui pembelajaran bahasa Arab pengetahuan anak akan meningkat begitupun dengan kecerdasan anak juga akan ikut meningkat ketika pengetahuan anak bertambah. Kecerdasan intelektual adalah salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan sejak anak usia dini agar potensi yang ada pada diri anak berkembang dengan optimal.

15. Pembelajaran bahasa Arab berkaitan dengan Al-Qur'an ?

64 jawaban

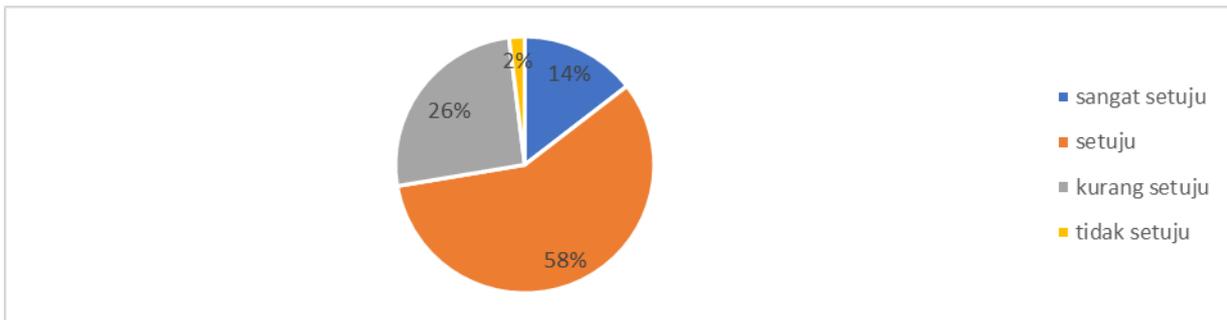


Penjelasan Gambar 15.15

Berdasarkan keterangan tabel diagram lingkaran diatas 19% dari 64 responden memilih sangat setuju bahwa pembelajaran bahasa Arab berkaitan dengan Al-Qur'an, 81% dari 64 responden memilih setuju bahwa pembelajaran bahasa Arab berkaitan dengan Al-Qur'an, 0% dari 64 responden memilih kurang setuju dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju bahwa pembelajaran bahasa Arab berkaitan dengan Al-Qur'an. Dari keterangan data diatas dapat dianalisis bahwa pembelajaran bahasa Arab berkaitan dengan Al-Qur'an, bahasa Arab dan Al-Qur'an saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan karena pembelajaran bahasa Arab ini berasal dari Al-Qur'an. Belajar bahasa Arab sama saja dengan mempelajari Al-Qur'an, sebelum belajar bahasa Arab harus mampu membaca Al-Qur'an karena untuk pelafalan dan pengucapan hurufnya harus sesuai dengan kaidah dan makhorijul hurufnya. Bahasa Arab adalah satu-satunya bahasa yang berhubungan dengan Al-Qur'an dan ilmu islam.

16. Pelajaran bahasa Arab masih tertinggal dengan pelajaran lainnya ?

64 jawaban

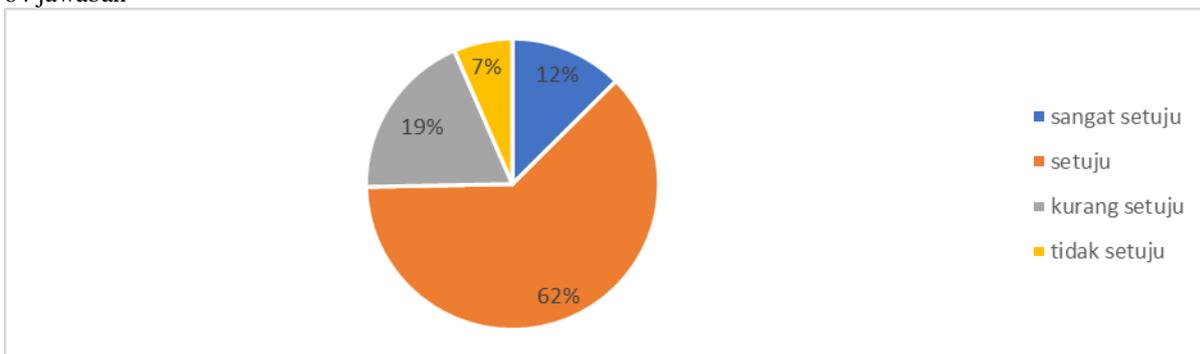


Penjelasan Gambar 16.16

Berdasarkan keterangan tabel diagram lingkaran diatas 14% dari 64 responden memilih sangat setuju bahwa pelajaran bahasa Arab masih tertinggal dengan pelajaran lainnya, 58% dari 64 responden memilih setuju bahwa pelajaran bahasa Arab masih tertinggal dengan pelajaran lainnya, 26% dari 64 responden memilih kurang setuju bahwa pelajaran bahasa Arab masih tertinggal dengan pelajaran lainnya, 2% dari 64 responden memilih tidak setuju bahwa pelajaran bahasa Arab masih tertinggal dengan pelajaran lainnya. Dari keterangan jawaban responden diatas dapat dianalisis bahwa pembelajaran bahasa Arab masih tertinggal dengan pelajaran lainnya, karena dibandingkan dengan pelajaran lainnya bahasa Arab adalah salah satu pembelajaran yang perkembangannya belum maksimal baik itu dari segi fasilitas yang menunjang pembelajarannya dan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab juga kurang diminati oleh anak karena media yang biasa dipakai ketika belajar kurang menarik.

17. Fasilitas pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini kurang memadai ?

64 jawaban

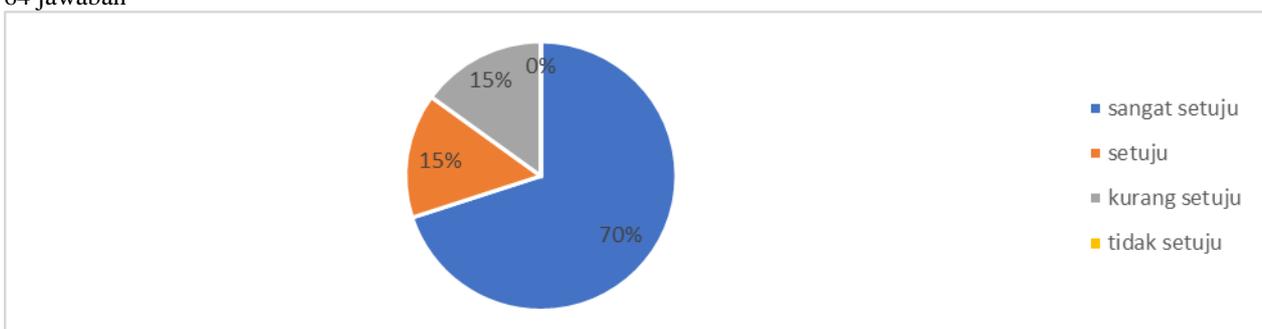


Penjelasan Gambar 17.17

Berdasarkan keterangan tabel diagram lingkaran diatas 12% dari 64 responden memilih sangat setuju bahwa pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini kurang memadai, 58% memilih setuju, 19% memilih kurang setuju dan 2% memilih tidak setuju dari 64 responden yang menjawab. Dari keterangan data diatas dapat dianalisis bahwa pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini kurang memadai karena kurangnya fasilitas pembelajaran bahasa Arab yang memadai untuk anak. Pembelajaran bahasa Arab untuk anak membutuhkan media dan fasilitas yang lengkap dan menarik. Fasilitas pembelajaran yang kurang memadai tidak akan memberikan hasil yang optimal untuk anak, karena kelengkapan fasilitas pembelajaran adalah salah satu penyebab yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Jadi fasilitas pembelajaran bahasa Arab untuk anak harus lebih ditingkatkan lagi agar proses pembelajarannya dapat berjalan dengan baik.

18. Minat anak untuk belajar bahasa Arab sangat rendah ?

64 jawaban



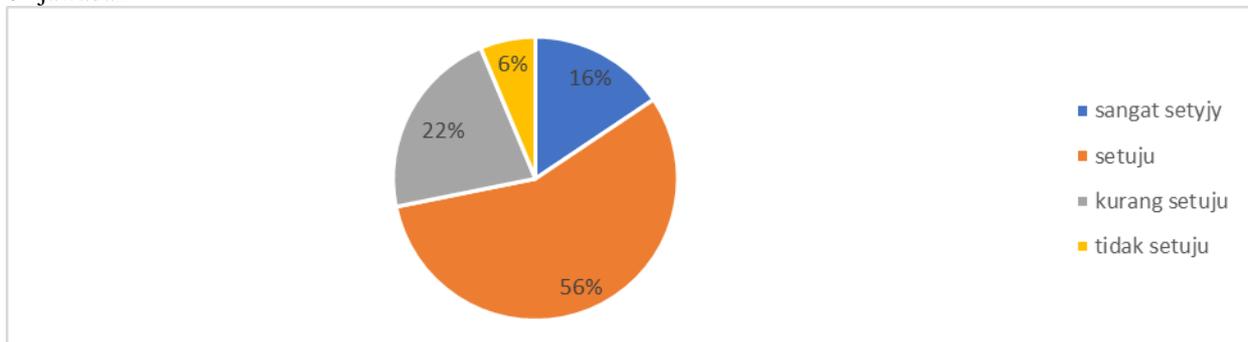
Penjelasan Gambar 18.18

Berdasarkan keterangan diagram lingkaran diatas 70% dari 64 responden sangat setuju bahwa minat anak dalam belajar bahasa Arab sangat rendah, 15% dari 64 responden memilih setuju kalau minat anak untuk belajar bahasa

arab sangat rendah, 15% dari 64 responden memilih kurang setuju bahwa minat anak untuk belajar bahasa Arab sangat rendah dan 0% dari 64 responden tidak ada yang setuju bahwa minat anak untuk belajar bahasa Arab sangat rendah. Dari keterangan diatas dapat dianalisis bahwa minat anak untuk belajar bahasa Arab masih rendah karena pembelajaran bahasa Arab adalah salah satu pelajaran yang masih dianggap sulit. Anak-anak lebih menyukai pembelajaran yang lainnya yang lebih santai dan lebih menarik. Anak-anak akan lebih memilih pelajaran yang bisa mereka lakukan lewat bermain sambil belajar, karena anak usia dini menyukai bermain sambil belajar dan itu membuat anak lebih senang, ketika anak merasa senang maka minat anak untuk belajar akan bertambah.

19. Anak mudah merasa bosan ketika belajar bahasa Arab ?

64 jawaban

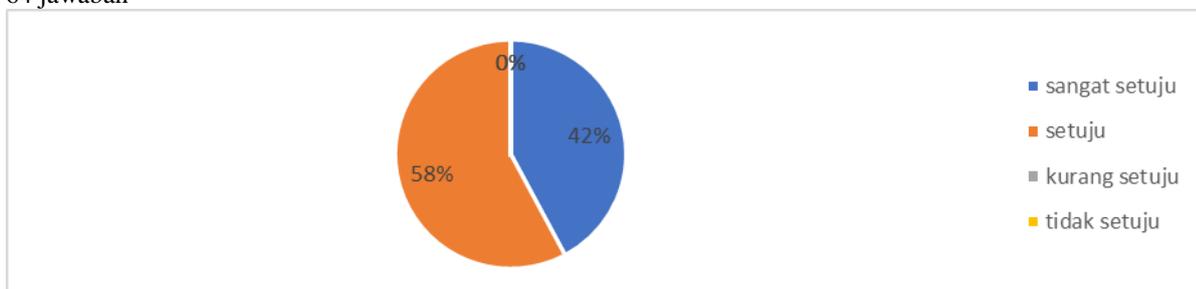


Penjelasan Gambar 19.19

Berdasarkan keterangan data diagram lingkaran diatas 16% dari 64 responden memilih sangat setuju bahwa anak mudah merasa bosan ketika belajar bahasa Arab, 56% dari 64 responden memilih setuju bahwa anak mudah merasa bosan ketika belajar bahasa Arab, 22% dari 64 responden memilih kurang setuju bahwa anak mudah merasa bosan ketika belajar bahasa Arab, dan 6% dari 64 responden memilih tidak setuju bahwa anak mudah merasa bosan ketika belajar bahasa Arab. Dari keterangan data diatas dapat dianalisis bahwa anak mudah merasa bosan ketika belajar bahasa Arab karena anak-anak menganggap pelajaran bahasa Arab itu serta strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan tenaga pendidik kurang menarik minat anak, jadi anak-anak cepat merasa bosan ketika belajar bahasa Arab. Bahasa Arab adalah salah satu pelajaran yang membosankan bagi anak karena media pembelajarannya tidak menarik sehingga anak cepat merasa bosan ketika belajar.

20. Media pembelajaran bahasa Arab anak usia dini perlu dikembangkan ?

64 jawaban



Penjelasan Gambar 20.20

Berdasarkan tabel diagram lingkaran diatas dapat diketahui bahwa responden hanya memilih dua jawaban untuk empat pilihan pernyataan. 42% memilih sangat setuju, 58% memilih setuju dan 0% memilih kurang setuju dan tidak setuju bahwa media pembelajaran bahasa Arab anak usia dini perlu dikembangkan. Dari keterangan data diatas dapat dianalisis bahwa media pembelajaran bahasa Arab anak usia dini perlu dikembangkan karena media pembelajaran bahasa Arab belum berkembang untuk anak usia dini. Media pembelajaran yang digunakan untuk anak usia dini harus menarik dan menyenangkan untuk anak agar anak bisa memahami pembelajaran dengan baik. Media pembelajaran adalah hal yang mempengaruhi proses pembelajaran terutama anak usia dini karena setiap proses pembelajaran yang mereka lakukan harus menggunakan media yang menarik dan tepat. Media yang tepat adalah media pembelajaran yang bisa menarik perhatian dan fokus anak untuk mendengarkan dan menyimak proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan Urgensi Bahasa Arab Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini. Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pada kenyataannya bahasa Arab perlu dikembangkan pada anak sejak usia dini untuk memperoleh hasil yang lebih optimal. Metode pembelajaran bahasa Arab anak usia dini butuh dikembangkan lagi karena guru banyak yang terkendala karena metode pembelajaran bahasa Arab belum berkembang dengan baik. Bukan hanya metode pembelajaran yang perlu dikembangkan fasilitas pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini juga perlu dilengkapi agar proses belajar bahasa Arab untuk anak usia dini tidak terkesan monoton. Fasilitas yang

mendukung akan meningkatkan pemahaman anak. Kegiatan bermain dan bernyayi juga dapat meningkatkan pemahaman bahasa Arab karena anak usia dini lebih merasa senang Ketika mereka belajar sambil bermain. Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya meningkatkan pemahaman bahasa anak tapi juga dapat meningkatkan kecerdasan intelektual anak, karena pelajaran bahasa Arab berkaitan dengan Al-Qur'an. Ketika anak belajar bahasa Arab anak akan belajar Al-Qur'an karena bahasa Arab adalah satu-satunya pelajaran yang berkaitan dengan ilmu islam. Jadi pembelajaran bahasa Arab perlu dikembangkan sejak anak berusia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Dalam proses penelitian dan penyusunan artikel ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada : Guru yang mengajar di TK Harapan Ibu dan mahasiswa program studi pendidikan islam anak usia dini yang telah mengisi survey di google form dan membantu peneliti dalam mencapai tujuan dari penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan artikel penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan dalam penulisan artikel ini, untuk menyempurnakan penulisan artikel selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Rabia, S. (1996). The role of vowels and context in the reading of highly skilled native Arabic readers. *Journal of Psycholinguistic Research*, 25(6), 629–641. <https://doi.org/10.1007/BF01712413>
- Adejoro, F. A., Hassen, A., & Thantsha, M. S. (2019). Characterization of starch and gum arabic-maltodextrin microparticles encapsulating acacia tannin extract and evaluation of their potential use in ruminant nutrition. *Asian-Australasian Journal of Animal Sciences*, 32(7), 977–987. <https://doi.org/10.5713/ajas.18.0632>
- Al Shlowiy, A. S. (2022). Language, religion, and communication: The case of Islam and Arabic in the Asia-Pacific. *Journal of Asian Pacific Communication*, 32(2), 198–213. <https://doi.org/10.1075/japc.00040.shl>
- Al-Anzi, F. S., & AbuZeina, D. (2018). Enhanced Search for Arabic Language Using Latent Semantic Indexing (LSI). *2018 International Conference on Intelligent and Innovative Computing Applications (ICONIC)*, 1–4. <https://doi.org/10.1109/ICONIC.2018.8601096>
- Aldosari, M., Fombonne, E., Aldhalaan, H., Ouda, M., Elhag, S., Alshammari, H., Ghazal, I., Alsaleh, A., Alqadoumi, T., Thomson, R., Al Khasawneh, M., Tolefat, M., & Alshaban, F. (2019). Validation of the Arabic version of the Social Communication Questionnaire. *Autism*, 23(7), 1655–1662. <https://doi.org/10.1177/1362361318816065>
- Alexiadou, N., Hjelmér, C., Laiho, A., & Pihlaja, P. (2022). Early childhood education and care policy change: Comparing goals, governance and ideas in Nordic contexts. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/03057925.2022.2092451>
- Alquwez, N., Cruz, J. P., Almazan, J. U., Alamri, M. S., & Mesde, J. J. (2018). The Arabic version of the Kogan Attitudes toward Older People Scale among Saudi nursing students: A psychometric analysis. *Annals of Saudi Medicine*, 38(6), 399–407. <https://doi.org/10.5144/0256-4947.2018.399>
- Bailey, D., Almusharraf, N., & Hatcher, R. (2021). Finding satisfaction: Intrinsic motivation for synchronous and asynchronous communication in the online language learning context. *Education and Information Technologies*, 26(3), 2563–2583. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10369-z>

- Boeren, E. (2018). The Methodological Underdog: A Review of Quantitative Research in the Key Adult Education Journals. *Adult Education Quarterly*, 68(1), 63–79. <https://doi.org/10.1177/0741713617739347>
- Boudad, N., Faizi, R., Oulad Haj Thami, R., & Chiheb, R. (2018). Sentiment analysis in Arabic: A review of the literature. *Ain Shams Engineering Journal*, 9(4), 2479–2490. <https://doi.org/10.1016/j.asej.2017.04.007>
- DeJesus, J. M., Callanan, M. A., Solis, G., & Gelman, S. A. (2019). Generic language in scientific communication. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 116(37), 18370–18377. <https://doi.org/10.1073/pnas.1817706116>
- Early childhood cognitive development is affected by interactions among illness, diet, enteropathogens and the home environment: Findings from the MAL-ED birth cohort study. (2018). *BMJ Global Health*, 3(4), e000752. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2018-000752>
- ElBadawy, M., Elons, A. S., Shedeed, H. A., & Tolba, M. F. (2017). Arabic sign language recognition with 3D convolutional neural networks. *2017 Eighth International Conference on Intelligent Computing and Information Systems (ICICIS)*, 66–71. <https://doi.org/10.1109/INTELCIS.2017.8260028>
- Elnagar, A., Al-Debsi, R., & Einea, O. (2020). Arabic text classification using deep learning models. *Information Processing & Management*, 57(1), 102121. <https://doi.org/10.1016/j.ipm.2019.102121>
- Fluss, J., & Lidzba, K. (2020). Cognitive and academic profiles in children with cerebral palsy: A narrative review. *Annals of Physical and Rehabilitation Medicine*, 63(5), 447–456. <https://doi.org/10.1016/j.rehab.2020.01.005>
- Fröhlich, M., Sievers, C., Townsend, S. W., Gruber, T., & Schaik, C. P. (2019). Multimodal communication and language origins: Integrating gestures and vocalizations. *Biological Reviews*, 94(5), 1809–1829. <https://doi.org/10.1111/brv.12535>
- Inclan, P. M., Chang, P. S., Mack, C. D., Solomon, G. S., Brophy, R. H., Hinton, R. Y., Spindler, K. P., Sills, A. K., & Matava, M. J. (2022). Validity of Research Based on Public Data in Sports Medicine: A Quantitative Assessment of Anterior Cruciate Ligament Injuries in the National Football League. *The American Journal of Sports Medicine*, 50(6), 1717–1726. <https://doi.org/10.1177/03635465211015435>
- Kalkan Yorulmaz, N. (2019). Arap Dili Kaynaklarında Hadis Rivayetinin Yeri (Hicri İlk Üç Asır Örneği). *Darulfunun Ilahiyat*. <https://doi.org/10.26650/di.2019.30.2.0055>
- Kivuti-Bitok, L., & Cheptum, J. J. (2020). Perinatal and Early Childhood Development: Education, Innovation, and Sustainable Development Goals. In N. Aral (Ed.), *Advances in Medical Diagnosis, Treatment, and Care* (pp. 326–344). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-2952-2.ch018>
- M. Elanwar, A., Hussein Mehanna, G., & Abdullah Al Khalaf, H. (2022). The Impact of the Translated World Literature on Arab Children. *Dirasat: Human and Social Sciences*, 49(4), 1–13. <https://doi.org/10.35516/hum.v49i4.2017>

- McCauley, S. M., & Christiansen, M. H. (2019). Language learning as language use: A cross-linguistic model of child language development. *Psychological Review*, *126*(1), 1–51. <https://doi.org/10.1037/rev0000126>
- McLeod, S., & Crowe, K. (2018). Children's Consonant Acquisition in 27 Languages: A Cross-Linguistic Review. *American Journal of Speech-Language Pathology*, *27*(4), 1546–1571. https://doi.org/10.1044/2018_AJSLP-17-0100
- Nikkola, T., Reunamo, J., & Ruokonen, I. (2022). Children's creative thinking abilities and social orientations in Finnish early childhood education and care. *Early Child Development and Care*, *192*(6), 872–886. <https://doi.org/10.1080/03004430.2020.1813122>
- Nolan, A., & Molla, T. (2018). Teacher professional learning in Early Childhood education: Insights from a mentoring program. *Early Years*, *38*(3), 258–270. <https://doi.org/10.1080/09575146.2016.1259212>
- Panchpor, A. A., Shue, S., & Conrad, J. M. (2018). A survey of methods for mobile robot localization and mapping in dynamic indoor environments. *2018 Conference on Signal Processing And Communication Engineering Systems (SPACES)*, 138–144. <https://doi.org/10.1109/SPACES.2018.8316333>
- Parkin, T. (2019). The Golden Age for Having Children. *Mouseion*, *16*(S1), 7–18. <https://doi.org/10.3138/mous.16.s1-2>
- Ritonga, M., Widodo, H., Munirah, M., & Nurdianto, T. (2021). Arabic language learning reconstruction as a response to strengthen Al-Islam studies at higher education. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, *10*(1), 355. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20747>
- Shaddel, R., Hesari, J., Azadmard-Damirchi, S., Hamishehkar, H., Fathi-Achachlouei, B., & Huang, Q. (2018). Use of gelatin and gum Arabic for encapsulation of black raspberry anthocyanins by complex coacervation. *International Journal of Biological Macromolecules*, *107*, 1800–1810. <https://doi.org/10.1016/j.ijbiomac.2017.10.044>
- Smith, K. M., & Caplan, D. N. (2018). Communication impairment in Parkinson's disease: Impact of motor and cognitive symptoms on speech and language. *Brain and Language*, *185*, 38–46. <https://doi.org/10.1016/j.bandl.2018.08.002>
- Toni, A., & Santos, R. S. (2022). A idade reflete o domínio linguístico? Efeito das medidas de desempenho na análise de dados em aquisição fonológica / Does age reflect language mastery? Effect of performance measures in the analysis of phonological data. *REVISTA DE ESTUDOS DA LINGUAGEM*, *30*(1), 376. <https://doi.org/10.17851/2237-2083.30.1.376-424>
- Touray, E., Barrow, A., Kinteh, B., Badjie, M., Nget, M., Touray, J., Kinteh, S. L. S., Jatta, S. P. S., & Ceesay, L. (2021). Childhood vaccination uptake and associated factors among children 12–23 months in rural settings of the Gambia: A community-based cross-sectional study. *BMC Public Health*, *21*(1), 1740. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-11810-9>

- Tubishat, M., Abushariah, M. A. M., Idris, N., & Aljarah, I. (2019). Improved whale optimization algorithm for feature selection in Arabic sentiment analysis. *Applied Intelligence*, 49(5), 1688–1707. <https://doi.org/10.1007/s10489-018-1334-8>
- Waller, R., & Hyde, L. W. (2018). Callous-unemotional behaviors in early childhood: The development of empathy and prosociality gone awry. *Current Opinion in Psychology*, 20, 11–16. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2017.07.037>
- Wei, Z., & Huang, Q. (2019). Edible Pickering emulsions stabilized by ovotransferrin–gum arabic particles. *Food Hydrocolloids*, 89, 590–601. <https://doi.org/10.1016/j.foodhyd.2018.11.037>
- Weinrich, I. (2019). Sensing Sound: Aesthetic and Religious Experience According to al-Ghazālī. *Entangled Religions*, 10. <https://doi.org/10.46586/er.10.2019.8437>
- Xiao, Q., Qin, M., & Yin, Y. (2020). Skeleton-based Chinese sign language recognition and generation for bidirectional communication between deaf and hearing people. *Neural Networks*, 125, 41–55. <https://doi.org/10.1016/j.neunet.2020.01.030>